TABLE OF CONTENTS

Bisnis.com

Presiden Prabowo Ganti Sekjen ESDM hingga Dirjen Gatrik

Penulis : M Ryan Hidayatullah

PRESIDEN Prabowo Subianto bakal merombak sejumlah jabatan pimpinan tinggi madya di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

Berdasarkan Salinan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 147/TPA Tahun 2025 Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan dari dan dalam Jabatan Pimpinan Tinggi Madya di Lingkungan Kementerian ESDM yang diperoleh Bisnis, Presiden akan mengangkat Ahmad Erani Yustika sebagai sekretaris jenderal (sekjen) Kementerian ESDM. Posisi tersebut saat ini dijabat oleh Dadan Kusdiana.

"Mengangkat dalam jabatan pimpinan tinggi madya terhitung sejak saat pelantikan masing-masing: Ahmad Erani Yustika sebagai sekretaris jenderal Kementerian ESDM," demikian bunyi Keppres tertanggal 10 September 2025 itu, dikutip Senin (15/9/2025).

Ahmad Erani saat ini menjabat sebagai sekretaris Satuan Tugas (Satgas) Hilirisasi dan Ketahanan Energi Nasional yang dibentuk Presiden Prabowo Subianto.

Selain itu, Prabowo juga memberhentikan dengan hormat Jisman P. Hutajulu dari jabatannya sebagai dirjen ketenagalistrikan (gatrik) dan menggesernya sebagai staf ahli bidang perencanaan strategis Kementerian ESDM.

Tak hanya itu, Presiden juga menunjuk Irjen Pol Yudhiawan sebagai inspektur jenderal Kementerian ESDM. Adapun, kursi inspektur jenderal Kementerian ESDM saat ini memang sedang kosong usai Bambang Suswantono pensiun beberapa waktu lalu.

President Prabowo Replaces the Secretary General of ESDM until Director General of Electricity

Writter: M Ryan Hidayatullah

PRESIDENT Prabowo Subianto will reshuffle a number of senior leadership positions at the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM).

According to a copy of Presidential Decree (Keppres) Number 147/TPA of 2025 concerning the Dismissal and Appointment of and to Senior Leadership Positions within the Ministry of ESDM obtained by Bisnis, the President will appoint Ahmad Erani Yustika as secretary general of the Ministry of ESDM. The position is currently held by Dadan Kusdiana.

"Appointing to the position of senior middle leadership effective from the time of their respective inaugurations: Ahmad Erani Yustika as secretary general of the Ministry of Energy and Mineral Resources," reads the Presidential Decree dated September 10, 2025, quoted Monday (15/9/2025).

Ahmad Erani currently serves as secretary of the National Energy Resilience and Downstream Task Force (Satgas) formed by President Prabowo Subianto.

In addition, Prabowo also honorably dismissed Jisman P. Hutajulu from his position as Director General of Electricity (Gatrik) and replaced him as expert staff for strategic planning at the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Furthermore, the President also appointed Inspector General Yudhiawan as the inspector general of the Ministry of ESDM. The position of inspector general at the Ministry of Energy and Mineral Resources is currently vacant following the recent retirement of Bambang Suswantono.

Kendati belum diketahui kapan pelantikan itu bakal dilaksanakan, Bisnis pun telah mencoba mengonfirmasi kabar ini kepada Juru Bicara Kementerian ESDM Dwi Anggia. Namun, hingga berita ini diturunkan yang bersangkutan belum memberikan respons.

Sementara itu, Sekjen Kementerian ESDM Dadan Kusdiana mengaku belum mengetahui mengenai perombakan tersebut.

"Saya belum baca Keppres [Keputusan Presiden]-nya," kata Dadan ketika dihubungi Bisnis, Senin (15/9/2025).

Bisnis juga telah mencoba menghubungi Ahmad Erani Yustika. Namun, belum mendapatkan respons. **Editor : Denis Riantiza Meilanova**

Although it's not yet known when the inauguration will take place, Bisnis has attempted to confirm this news with Ministry of Energy and Mineral Resources spokesperson Dwi Anggia. However, as of this writing, he has not yet responded.

Meanwhile, the Secretary General of the Ministry of ESDM, Dadan Kusdiana, admitted that he was not yet aware of the reshuffle.

"I haven't read the Presidential Decree," said Dadan when contacted by Bisnis, Monday (15/9/2025).

Bisnis has also attempted to contact Ahmad Erani Yustika, but has not yet received a response. **Editor: Denis Riantiza Meilanova**

INVESTOR.ID

Pemerintah akan Tambah Kepemilikan Saham di Freeport Menjadi Lebih dari 61%

Penulis : Ricki Putra Harahap

PEMERINTAH Indonesia berencana menambah kepemilikan sahamnya di PT Freeport Indonesia (PTFI) sebesar 10%, menjadi hingga lebih dari 61%. Rencana ini diungkapkan oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia setelah menghadiri rapat terbatas bersama Presiden Prabowo Subianto.

Bahlil menjelaskan bahwa negosiasi untuk tambahan kepemilikan saham sebesar lebih dari 10% ini sedang berlangsung. Ia pun diminta untuk mempercepat komunikasi terkait divestasi saham dengan pihak Freeport.

The government will increase its stake in Freeport to more than 61%

Writter: Ricki Putra Harahap

THE INDONESIAN government plans to increase its stake in PT Freeport Indonesia (PTFI) by 10%, bringing it to over 61%. This plan was announced by Energy and Mineral Resources (ESDM) Minister Bahlil Lahadalia after attending a limited meeting with President Prabowo Subianto.

Bahlil explained that negotiations for an additional stake of more than 10% are ongoing. He was also asked to expedite communication with Freeport regarding the share divestment.

“Awalnya *kan* kita sepakat untuk menambah saham 10% Freeport. Tapi tadi berkembang negosiasi yang *insyaallah* katanya lebih dari itu,” kata Bahlil kepada awak media di Kompleks Istana Kepresidenan, Senin (15/9/2025).

Saat ini, pemerintah melalui *holding* BUMN pertambangan, PT Mineral Industri Indonesia (MIND ID), sudah menjadi pemegang saham utama PTFI dengan porsi 51%. Dengan adanya tambahan saham dalam rencana kali ini, kepemilikan pemerintah akan bertambah menjadi lebih dari 61%. Bahlil juga menyebut bahwa kesepakatan penambahan saham ini terkait dengan kelanjutan kontrak Freeport.

“*Nah* saya diminta untuk bisa melakukan komunikasi percepatan dan kalau itu sudah *fix*, *insyaallah* freeport akan kita mempertimbangkan untuk melakukan kelanjutan daripada kontrak,” ucapnya.

"Initially, we agreed to increase Freeport's stake by 10%. But negotiations have progressed, and *God willing,* they're expected to go beyond that," Bahlil told the media at the Presidential Palace Complex on Monday (September 15, 2025).

Currently, the government, through the state-owned mining *holding company*, PT Mineral Industri Indonesia (MIND ID), is the primary shareholder of PTFI with a 51% stake. With the additional shares in this plan, government ownership will increase to over 61%. Bahlil also stated that the agreement to increase shares is related to the continuation of Freeport's contract.

"*So,* I was asked to expedite the communication process, and if it's *fixed*, *God willing,* we will consider extending the contract with Freeport," he said.

PT Freeport Indonesia's Production & Sales Performance. (Illustration: Investor Daily)

Bahlil menyebut proses pembelian saham ini tergolong sangat murah. Ia menjelaskan, harga yang akan disepakati rendah karena valuasi asetnya yang sudah sangat tipis.

"Untuk 10% lebih, itu biayanya sangat murah sekali. Karena valuasi asetnya *kan* kita anggap itu sudah nilai bukunya sangat tipis sekali. Tetapi itu *kan* terjadi untuk sampai dengan 2041," tandas Bahlil. **Editor: Prisma Ardianto**

Bahlil described the share purchase process as extremely cheap. He explained that the agreed-upon price was low due to the already thin asset valuation.

"For more than 10%, the cost is very low. Because we assume the asset valuation *is* already at a very low book value. But that's *true* until 2041," Bahlil emphasized.

Editor: Prisma Ardianto

Kontan.co.id

HBA dan HMA Periode Kedua September 2025: Harga Batubara Turun, Mineral Naik

Reporter: Sabrina Rhamadanty | Editor: Handoyo

KEMENTERIAN Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) telah mengumumkan Harga Batubara Acuan (HBA) dan Harga Mineral Logam Acuan (HMA) periode kedua September 2025 pada Senin (15/09/2025).

"Nikel, tembaga, aluminium, hingga emas tercatat mengalami penguatan harga dibandingkan periode sebelumnya," ungkap Kementerian ESDM melalui instagram resmi Direktorat Jenderal (Ditjen) Minerba ESDM.

Lebih detail, harga nikel naik ke level US$ 15.000,32/ dry metrik ton (dmt), tembaga menguat menjadi US$ 9.741,87/dmt, aluminium berada di US$ 2.604,37/dmt.

Kemudian, emas sebagai mineral ikutan menembus US$ 3.458,40/troy ounce. Sementara itu, kobalt relatif stabil di USD 32.897,67/dmt.

Second Period of HBA and HMA September 2025: Coal Prices Decrease, Mineral Prices Rise

Reporter: Sabrina Rhamadanty | Editor: Handoyo

THE MINISTRY of Energy and Mineral Resources (ESDM) has announced the Reference Coal Price (HBA) and Reference Metal Mineral Price (HMA) for the second period of September 2025 on Monday (15/09/2025).

"Nickel, copper, aluminum, and gold prices have all seen price increases compared to the previous period," the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) stated via the official Instagram account of the Directorate General of Mineral and Coal (DG) of ESDM.

In more detail, the price of nickel rose to US$ 15,000.32/dry metric ton (dmt), copper strengthened to US$ 9,741.87/ dmt, aluminum was at US$ 2,604.37/dmt.

Gold, as a secondary mineral, reached US$3,458.40 per troy ounce. Meanwhile, cobalt remained relatively stable at US$32,897.67 per dmt.

Sedangkan, Harga Batubara Acuan (HBA) periode kedua September 2025 menunjukkan pergerakan yang bervariasi ditiap level kalori.

Berikut adalah daftar HBA terbaru, periode kedua September 2025, dari empat golongan GAR batubara:

1. Batubara (6.322 GAR)

Harga: US$ 103,49 per ton

Jika dibandingkan dengan harga pada periode pertama September 2025 yang senilai US$ 105,33 per ton. Harga batubara 6.322 GAR periode kedua September 2025, turun 1,74%.

HBA ini untuk kesetaraan nilai kalori 6.322 kcal/kg GAR, Total Moisture 12,26%, Total Sulphur 0,66%, dan Ash 7,94%.

2. Batubara I (5.300 GAR)

Harga: US$ 64,40 per ton

Jika dibandingkan dengan harga pada periode pertama September 2025 yang senilai US$ 66,5 per ton. Harga batubara 5.300 GAR periode kedua September 2025, turun 3,15%.

HBA I dalam kesetaraan nilai kalor 5.300 kcal/kg GAR, Total Moisture 21,32%, Total Sulphur 0,75%, dan Ash 6,04%.

3. Batubara II (4.100 GAR)

Harga: US$ 42,58 per ton

Jika dibandingkan dengan harga pada periode pertama September 2025 yang senilai US$ 42,3 per ton. Harga batubara 4.100 GAR periode kedua September 2025, naik tipis 0,42%.

HBA II dalam kesetaraan nilai kalor 4.100 kcal/kg GAR, Total Moisture 35,73%, Total Sulphur 0,23%, dan Ash 3,90%.

4. Batubara III (3.400 GAR)

Harga: US$ 32,78 per ton

Meanwhile, the Reference Coal Price (HBA) for the second period of September 2025 showed varying movements at each calorie level.

The following is a list of the latest HBA, the second period of September 2025, for the four GAR coal groups:

1. Coal (6,322 GAR)

Price: US$ 103.49 per ton

Compared to the price of US$105.33 per ton in the first quarter of September 2025, the price of 6,322 GAR coal in the second quarter of September 2025 fell 1.74%.

This HBA is for the equivalence of calorific value of 6,322 kcal/kg GAR, Total Moisture 12.26%, Total Sulphur 0.66%, and Ash 7.94%.

2. Coal I (5,300 GAR)

Price: US$ 64.40 per ton

Compared to the price of US$66.50 per ton in the first quarter of September 2025, the price of 5,300 GAR coal in the second quarter of September 2025 fell 3.15%.

HBA I in the equivalent of calorific value 5,300 kcal/kg GAR, Total Moisture 21.32%, Total Sulphur 0.75%, and Ash 6.04%.

3. Coal II (4,100 GAR)

Price: US$ 42.58 per ton

Compared to the price of US$42.3 per ton in the first quarter of September 2025, the price of 4,100 GAR coal in the second quarter of September 2025 increased slightly by 0.42%.

HBA II in calorific value equivalence of 4,100 kcal/kg GAR, Total Moisture 35.73%, Total Sulphur 0.23%, and Ash 3.90%.

4. Coal III (3,400 GAR)

Price: US$ 32.78 per ton

Jika dibandingkan dengan harga pada periode pertama September 2025 yang senilai US$ 32,32 per ton. Harga batubara 3.400 GAR periode kedua September 2025, turun sebesar 1,42%.

HBA III dalam kesetaraan nilai kalor 3.400 kcal/kg GAR, Total Moisture 44,30%, Total Sulphur 0,24%, dan Ash 3,88%.

Pergerakan harga pada kalori menengah-rendah, menurut Direktorat Jenderal Minerba menggambarkan adanya diferensiasi permintaan pasar global.

"Di mana batubara kalori rendah masih dibutuhkan sebagai alternatif pasokan energi di tengah dinamika transisi energi," jelasnya.

Asal tahu saja, melalui Kepmen ESDM Nomor 80.K/MB.01/MEM.B/2025 tentang Harga Mineral Logam Acuan dan Harga Batubara Acuan. Maka HBA akan terbit sebanyak dua kali dalam satu bulan. Yaitu setiap tanggal 1 dan tanggal 15 setiap bulannya.

Sementara, pedoman terkait penetapan HPM dan HBA tertuang dalam Kepmen ESDM Nomor 72.K/MB.01/MEM.B/2025 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Mineral Logam dan Batubara.

Compared to the price of US$32.32 per ton in the first quarter of September 2025, the price of 3,400 GAR coal in the second quarter of September 2025 fell by 1.42%.

HBA III in calorific value equivalence of 3,400 kcal/kg GAR, Total Moisture 44.30%, Total Sulphur 0.24%, and Ash 3.88%.

Price movements for medium-low calories, according to the Directorate General of Minerals and Coal, illustrate the differentiation of global market demand.

"Low-calorie coal is still needed as an alternative energy supply amidst the dynamics of the energy transition," he explained.

Just so you know, through ESDM Ministerial Decree No. 80.K/MB.01/MEM.B/2025 concerning Reference Metal Mineral Prices and Reference Coal Prices, the HBA will be issued twice a month, on the 1st and 15th of each month.

Meanwhile, guidelines related to the determination of HPM and HBA are contained in the Decree of the Minister of ESDM Number 72.K/MB.01/MEM.B/2025 concerning Guidelines for Determining Benchmark Prices for the Sale of Metal Mineral and Coal Commodities.

Bisnis.com

IPO Merdeka Gold (EMAS), Begini Porsi Penjaminan dari 7 Sekuritas

Penulis : Anggara Pernando

SEBANYAK tujuh sekuritas berkomitmen menjadi penjamin IPO jumbo PT Merdeka Gold Resources Tbk. (EMAS).

Merdeka Gold (EMAS) IPO: Here's the Underwriting Portion of 7 Securities

Writter: Anggara Pernando

SEVEN securities companies have committed to underwriting PT Merdeka Gold Resources Tbk.'s (EMAS) jumbo IPO.

Perusahaan sekuritas ini akan memastikan target IPO EMAS sebesar Rp4,65 triliun dapat terlaksana.

Dana jumbo ini diperoleh EMAS melalui pelepasan 10% saham baru atau setara 1.618.023.300 lembar. Harga pelaksanaan IPO EMAS adalah Rp2.880 per lembar.

Dalam prospektus bertanggal Selasa, 16 September 2025, IPO EMAS akan dikawal oleh tujuh sekuritas, baik sebagai penjamin pelaksana emisi efek maupun hanya sebagai penjamin emisi efek.

Sekuritas yang bergabung terdiri dari PT Indo Premier Sekuritas (kode broker: PD), PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk. (kode broker: LG), dan PT Sinarmas Sekuritas (kode broker: DH). Selanjutnya, bergabung sebagai penjamin emisi efek yakni UOB Kay Hian Sekuritas (kode broker: AI), Aldiracita Sekuritas Indonesia (kode broker: PP), OCBC Sekuritas Indonesia (kode broker: TP), dan Amantara Sekuritas Indonesia (kode broker: YO).

Lalu bagaimana pembagian jatah antarsekuritas ini? Prospektus IPO mengungkap alokasi saham terbanyak dipegang oleh konglomerasi Sinarmas dengan porsi 45,84%. Terungkap, Sinarmas Sekuritas menyiapkan porsi penjaminan Rp2,13 triliun atau sekitar 741,63 juta lembar saham.

Selanjutnya, PT Indo Premier Sekuritas. Perusahaan sekuritas yang didirikan oleh Ungkoro Darmosusilo dan Nixon J. Silfanus memberi jaminan menyerap 35,71% saham EMAS yang diterbitkan melalui IPO.

Dengan ketetapan ini, sekuritas dengan kode broker PD tersebut menyiapkan porsi penjaminan sebesar Rp1,66 triliun atau sekitar 577,74 juta lembar saham EMAS.

These securities companies will ensure EMAS's IPO target of Rp4.65 trillion is achieved.

EMAS obtained this substantial funding through the issuance of 10% of its new shares, equivalent to 1,618,023,300 shares. EMAS' IPO price was Rp2,880 per share.

In the prospectus dated Tuesday, September 16, 2025, the EMAS IPO will be overseen by seven securities, either as underwriters for the securities issuance or solely as underwriters.

The securities companies that joined the program are PT Indo Premier Securities (broker code: PD), PT Trimegah Securities Indonesia Tbk. (broker code: LG), and PT Sinarmas Securities (broker code: DH). Furthermore, UOB Kay Hian Securities (broker code: AI), Aldiracita Securities Indonesia (broker code: PP), OCBC Securities Indonesia (broker code: TP), and Amantara Securities Indonesia (broker code: YO) also joined as underwriters.

So how will the shares be divided among these securities? The IPO prospectus reveals that the Sinarmas conglomerate holds the largest share allocation, with 45.84%. Sinarmas Sekuritas has reportedly provided a guarantee portion of IDR 2.13 trillion, or approximately 741.63 million shares.

Furthermore, PT Indo Premier Sekuritas, a securities company founded by Ungkoro Darmosusilo and Nixon J. Silfanus, guaranteed to acquire 35.71% of EMAS shares issued through the IPO.

With this provision, the securities company with the broker code PD has prepared a guarantee portion of IDR 1.66 trillion or approximately 577.74 million EMAS shares.

Tepat di bawahnya, entitas yang sebagian sahamnya dimiliki oleh Garibaldi 'Boy' Thohir, yakni PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk. (TRIM), menyiapkan jaminan Rp858,06 miliar untuk menyerap 18,41% saham EMAS dari IPO. Dengan demikian, sekuritas dengan kode broker LG ini akan dijatahkan sekitar 297,93 juta lembar jika IPO tidak terserap.

Sementara itu, empat penjamin emisi efek lainnya berbagi sama besar, yakni masing-masing menjamin 175.400 lembar saham atau setara 0,01%. Jumlah ini jika dirupiah-kan sekitar Rp505,15 juta per sekuritas.

"Penjamin pelaksana emisi efek dan para penjamin emisi efek sebagaimana disebut-kan di atas dengan ini menyatakan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan perseroan sebagaimana diddefinisikan dalam UU No. 4/2023," dikutip dari prospectus.

Jadwal IPO EMAS:

Tanggal Efektif: 15 September 2025

Masa Penawaran Umum: 17–19 September 2025

Tanggal Distribusi secara Elektronik: 22 September 2025

Tanggal Pencatatan di BEI: 23 September 2025. **Editor : Anggara Pernando**

Just below, PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk. (TRIM), a company partially owned by Garibaldi "Boy" Thohir, has prepared a guarantee of IDR 858.06 billion to acquire 18.41% of EMAS shares from the IPO. Thus, the securities company, with the broker code LG, will be allocated approximately 297.93 million shares if the IPO is not fully absorbed.

Meanwhile, the other four underwriters shared the same amount, each underwriting 175,400 shares, equivalent to 0.01%. This amount, converted into rupiah, is approximately Rp505.15 million per security.

"The underwriters and the underwriters as mentioned above hereby declare that they have no affiliated relationship with the company as defined in Law No. 4/2023," quoted from the prospectus.

EMAS IPO Schedule:

Effective Date: September 15, 2025

Public Offering Period: 17–19 September 2025

Electronic Distribution Date: September 22, 2025

IDX Listing Date: September 23, 2025. **Editor: Anggara Pernando**

merdeka.com

Fakta Menarik Tambang Onto: PT STM Ajukan Perpanjangan Izin Eksplorasi Tambang Emas Dompu 13 Ribu Hektare

PT Sumbawa Timur Mining (STM) mengajukan perpanjangan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) untuk eksplorasi tambang emas Dompu di Blok Onto, memicu pertanyaan kapan produksi dimulai.

Interesting Facts About the Onto Mine: PT STM Applies for Extension of Exploration Permit for 13,000-Hectare Dompu Gold Mine

PT Sumbawa Timur Mining (STM) has applied for an extension of its Forest Area Borrow-to-Use Permit (IPPKH) for exploration of the Dompu gold mine in the Onto Block, raising questions about when production will begin.

PT SUMBAWA Timur Mining (STM) saat ini tengah mengajukan perpanjangan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) kepada Kementerian Kehutanan. Pengajuan ini berkaitan dengan kelanjutan proyek eksplorasi tambang emas di Blok Onto, yang berlokasi di Kecamatan Hu'u, Kabupaten Dompu, Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Proses perizinan tersebut sedang berjalan untuk lahan seluas 13 ribu hektare yang merupakan bagian dari konsesi PT STM. Sekretaris Dinas ESDM NTB, Niken Arumdati, menjelaskan bahwa penyelesaian IPPKH menjadi langkah krusial sebelum tahapan eksplorasi lebih lanjut dapat dilakukan.

Eksplorasi mineral logam, termasuk emas dan tembaga, di kawasan ini telah berlangsung sejak tahun 1998 di bawah Kontrak Karya (KK). Meskipun demikian, tahap produksi penambangan diperkirakan baru akan dimulai sekitar tahun 2030, setelah studi kelayakan final rampung.

Proses Perizinan dan Luas Area Eksplorasi Tambang Emas Dompu

Pengajuan perpanjangan IPPKH oleh PT STM untuk kegiatan eksplorasi tambang emas Dompu di Blok Onto sedang ditangani oleh Kementerian Kehutanan. Lahan seluas 13 ribu hektare yang diajukan ini mencakup area yang sama dengan izin sebelumnya, termasuk untuk pengembangan potensi panas bumi.

Kepala Bidang Planologi dan Kemanfaatan Hutan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) NTB, Burhan Bono, membenarkan bahwa ini merupakan pengajuan perpanjangan izin yang kelima kalinya. "Mereka setiap tahun mengurus perpanjangan izin dan ini sudah masuk yang kelima untuk eksplorasi," ujarnya.

PT SUMBAWA Timur Mining (STM) is currently applying for an extension of its Forest Area Borrow-to-Use Permit (IPPKH) to the Ministry of Forestry. This application relates to the continuation of its gold mining exploration project in the Onto Block, located in Hu'u District, Dompu Regency, West Nusa Tenggara Province.

The permitting process is currently underway for the 13,000-hectare area, part of PT STM's concession. Niken Arumdati, Secretary of the NTB Energy and Mineral Resources Agency, explained that completing the IPPKH is a crucial step before further exploration can begin.

Exploration for metallic minerals, including gold and copper, in this area has been underway since 1998 under a Contract of Work (KK). However, mining production is not expected to begin until around 2030, following the completion of a final feasibility study.

Licensing Process and Exploration Area of the Dompu Gold Mine

The Ministry of Forestry is currently processing PT STM's application for an extension of its IPPKH (Industrial Development Permit) for exploration of the Dompu gold mine in the Onto Block. The proposed 13,000-hectare land covers the same area as the previous permit, including geothermal development.

Burhan Bono, Head of the Forest Planning and Utilization Division of the West Nusa Tenggara (NTB) Environment and Forestry Service (LHK), confirmed that this was the fifth permit extension application. "They apply for permit extensions every year, and this is the fifth for exploration," he said.

Masa berlaku izin PT STM akan berakhir pada Juni 2025, sehingga perpanjangan ini sangat vital untuk kelangsungan aktivitas eksplorasi. Burhan Bono menambahkan bahwa karena adanya kawasan hutan lindung, metode penambangan yang diizinkan bukan tambang terbuka (open pit), melainkan tambang bawah tanah (underground).

Izin yang diajukan saat ini masih sebatas untuk kegiatan pengeboran eksplorasi dan pembangunan sarana pendukung seperti jalan, belum mencakup tahap produksi. Hal ini menunjukkan bahwa PT STM masih dalam fase persiapan intensif sebelum memasuki tahapan penambangan sebenarnya.

Potensi Emas dan Pemanfaatan Panas Bumi di Blok Onto

PT STM telah melakukan eksplorasi mineral logam, khususnya emas dan tembaga, di Blok Onto, Kecamatan Hu'u, Dompu, sejak tahun 1998. Kegiatan eksplorasi ini berjalan paralel dengan pengembangan potensi panas bumi di area yang sama.

Niken Arumdati menjelaskan bahwa PT STM mengerjakan dua entitas, satu untuk mineral dan satu lagi untuk panas bumi melalui PT Sumbawa Timur Geothermal. "Kalau panas bumi mereka baru saja mendapatkan izin panas bumi pada 26 Maret 2025," kata Niken.

Potensi panas bumi di Hu'u diperkirakan mencapai 65 Mega Watt. Listrik yang dihasilkan dari panas bumi ini nantinya akan dibangun secara bertahap dan digunakan untuk mendukung kebutuhan kelistrikan PT STM selama fase penambangan. Pemanfaatan panas bumi ini merupakan bagian dari upaya untuk menyediakan energi ramah lingkungan bagi operasional tambang.

PT STM's permit expires in June 2025, making this extension crucial for continued exploration activities. Burhan Bono added that due to the protected forest area, the permitted mining method is not open-pit mining, but rather underground mining.

The permit currently applied for is limited to exploration drilling and the construction of supporting facilities such as roads, and does not cover the production phase. This indicates that PT STM is still in the intensive preparation phase before entering the actual mining phase.

Gold Potential and Geothermal Utilization in the Onto Block

PT STM has been exploring metal minerals, particularly gold and copper, in the Onto Block, Hu'u District, Dompu, since 1998. This exploration activity runs parallel to the development of geothermal potential in the same area.

Niken Arumdati explained that PT STM operates two entities: one for minerals and another for geothermal energy through PT Sumbawa Timur Geothermal. "For geothermal, they just received their geothermal permit on March 26, 2025," Niken said.

Hu'u's geothermal potential is estimated at 65 Megawatts. The electricity generated from this geothermal energy will be developed in stages and used to support PT STM's electricity needs during the mining phase. This geothermal utilization is part of an effort to provide environmentally friendly energy for mining operations.

Integrasi antara eksplorasi tambang emas Dompu dan pengembangan panas bumi menunjukkan strategi komprehensif PT STM dalam mengelola sumber daya di kawasan tersebut. Hal ini juga sejalan dengan komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan melalui penggunaan energi terbarukan.

Tahapan Menuju Produksi dan Kepemilikan Perusahaan

PT STM telah menyelesaikan Pra-Feasibility Study (studi kelayakan awal) dan berencana untuk melanjutkan ke tahap Feasibility Study (FS) pada awal tahun depan. Studi kelayakan ini merupakan rangkaian tahapan penting sebelum memutuskan untuk melanjutkan ke produksi.

Menurut Niken Arumdati, proses eksplorasi yang dilakukan PT STM ini merupakan generasi terakhir sebelum kegiatan penambangan direncanakan pada tahun 2030. "Soal kapan akan ditambang kita belum tahu. Nanti dilihat setelah hasil FS keluar. Kalau layak diajukan ke tahap produksi," terangnya.

PT STM, sebagai pemegang Kontrak Karya (KK) generasi ke-7, terus melakukan perburuan emas di Tambang Onto. Perusahaan ini dimiliki oleh Vale S.A. sebesar 80 persen melalui Eastern Star Resources Pte Ltd, sementara sisanya 20 persen dimiliki oleh PT Antam Tbk, salah satu holding tambang BUMN di bawah MIND ID.

Kepemilikan gabungan ini menunjukkan kolaborasi antara perusahaan multinasional dan BUMN dalam pengembangan salah satu potensi sumber daya mineral terbesar di Indonesia. Proses eksplorasi yang panjang ini menekankan pentingnya kehati-hatian dan studi mendalam sebelum investasi besar untuk produksi dilakukan. **Sumber: AntaraNews**

The integration of Dompu gold mine exploration and geothermal development demonstrates PT STM's comprehensive strategy for managing the region's resources. This also aligns with its commitment to environmental sustainability through the use of renewable energy.

Stages Towards Production and Company Ownership

PT STM has completed a Pre-Feasibility Study (preliminary feasibility study) and plans to proceed to the Feasibility Study (FS) stage early next year. This feasibility study is a crucial step before deciding to proceed with production.

According to Niken Arumdati, the exploration process carried out by PT STM is the final phase before mining activities are planned for 2030. "We don't know yet when mining will begin. We'll see after the FS results are released. If it's feasible, we'll move on to the production stage," she explained.

PT STM, as the holder of the seventh-generation Contract of Work (KK), continues its gold mining operations at the Onto Mine. The company is 80 percent owned by Vale SA through Eastern Star Resources Pte Ltd, while the remaining 20 percent is held by PT Antam Tbk, a state-owned mining holding company under MIND ID.

This joint ownership demonstrates the collaboration between multinational companies and state-owned enterprises in developing one of Indonesia's largest mineral resource potentials. This lengthy exploration process emphasizes the importance of caution and in-depth study before major investments for production are made. **Source: AntaraNews** katadata

Berakhir Besok, Freeport Belum Ajukan Perpanjangan Izin Relaksasi Ekspor Tembaga

Penulis: Mela Syaharani

KEMENTERIAN Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengatakan belum menerima pengajuan perpanjangan relaksasi ekspor konsentrat tembaga dari PT Freeport Indonesia (PTFI). Pemerintah sebelumnya telah memperpanjang relaksasi ekspor tersebut pada Maret lalu dan berakhir pada besok, 16 September 2025.

Direktur Jenderal Mineral dan Batu Bara, Tri Winarno, mengatakan PTFI masih fokus pada pencarian tujuh pekerja yang menjadi korban longsor lumpur bijih basah. Seperti diketahui, longsor tersebut terjadi di area tambang bawah tanah di kawasan Grasberg Block Cave (GBC) Extraction 28-30 Panel, Tembagapura, Kabupaten Mimika pada Senin, 8 September 2025 malam sekitar pukul 22.00 WIT.

“Belum ada pengajuan. Saat ini (PTFI) masih fokus ke evakuasi korban,” kata Direktur Jenderal Mineral dan Batu Bara, Tri Winarno saat ditemui di kompleks DPR RI, Senin (15/9).

Dia mengatakan tujuh pekerja tersebut belum ditemukan hingga saat ini. Proses evakuasi terhalang aliran material basah dalam jumlah besar yang menutup akses ke area tertentu di tambang. Kondisi tersebut menyebabkan penghentian sementara operasi tambang imbas terjadinya longsor.

Selain ESDM, perkembangan izin relaksasi ekspor konsentrat tembaga juga diungkapkan oleh Direktur Ekspor Produk Industri dan Pertambangan, Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan, Andri Gilang Nugraha Ansari.

Freeport Has Not Yet Applied for an Extension of Its Copper Export Relaxation Permit, Expires Tomorrow

Penulis: Mela Syaharani

THE MINISTRY of Energy and Mineral Resources (ESDM) stated that it has not received a request to extend the copper concentrate export relaxation from PT Freeport Indonesia (PTFI). The government previously extended the relaxation in March, which expires tomorrow, September 16, 2025.

The Director General of Minerals and Coal, Tri Winarno, stated that PTFI is still focused on searching for seven workers who were victims of the wet ore mud landslide. The landslide occurred in the underground mining area of the Grasberg Block Cave (GBC) Extraction 28-30 Panel, Tembagapura, Mimika Regency, on Monday, September 8, 2025, at around 10:00 PM WIT.

"There has been no application. Currently, PTFI is still focused on evacuating the victims," said Director General of Minerals and Coal, Tri Winarno, when met at the Indonesian House of Representatives complex on Monday (September 15).

He said the seven workers have not been found to date. The evacuation process was hampered by a large flow of wet material that blocked access to certain areas of the mine. This situation led to the temporary suspension of mining operations due to the landslide.

In addition to ESDM, the development of the relaxation permit for copper concentrate exports was also revealed by the Director of Industrial and Mining Product Exports, Directorate General of Foreign Trade, Ministry of Trade, Andri Gilang Nugraha Ansari.

"Persetujuan Ekspor PTFI berlaku sampai dengan tanggal 16 September 2025, per hari ini kami belum terima pengajuan perpanjangan," kata Andri kepada Katadata, Senin (15/9).

Tidak Diperpanjang

Wakil Menteri ESDM Yuliot Tanjung sebelumnya memberi sinyal bahwa relaksasi ini berpotensi tidak diperpanjang.

"Untuk PTFI itu kan kemarin sudah diberi relaksasi karena dalam kondisi kahar dan itu diperkirakan selesai dalam jangka waktu enam bulan," kata Wakil Menteri ESDM Yuliot Tanjung saat ditemui di Jakarta, Rabu (27/8).

Perpanjangan tersebut diberikan karena fasilitas pemurnian dan peleburan (smelter) tembaga Manyar di Gresik, Jawa Timur mengalami kondisi kahar karena kebakaran pada Oktober 2024. Hal ini mengakibatkan smelter belum bisa optimal mengolah konsentrat hasil produksi tambang PTFI di Papua.

"Ya seharusnya kalau sudah selesai (relaksasi) ya tidak ada perpanjangan lagi," ujarnya.

PTFI sebelumnya masih menunggu hasil evaluasi pemerintah terkait pemberian izin relaksasi ekspor konsentrat tembaga.

"Jadi sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM memang (izin relaksasi ekspor) akan dievaluasi pemerintah pada saat izin tersebut akan berakhir. Itu yang sedang kami tunggu hasil evaluasi dari pemerintah," kata Presiden Direktur PTFI Tony Wenas, saat ditemui di Tribata Dharmawangsa, Rabu (27/8).

Tony tidak menjelaskan lebih lanjut apakah perusahaan akan mengajukan kembali perpanjangan izin relaksasi ekspor konsentrat tembaga. Dia hanya menegaskan posisi perusahaan masih menunggu evaluasi dari pemerintah.

"PTFI's export approval is valid until September 16, 2025. As of today, we have not received an extension application," Andri told Katadata on Monday (September 15).

Not Extended

Deputy Minister of Energy and Mineral Resources Yuliot Tanjung previously signaled that this relaxation might not be extended.

"PTFI was granted relaxation yesterday due to force majeure, and it is estimated that this will be completed within six months," said Deputy Minister of Energy and Mineral Resources Yuliot Tanjung when met in Jakarta on Wednesday (27/8).

The extension was granted because the Manyar copper refining and smelting facility (smelter) in Gresik, East Java, experienced force majeure due to a fire in October 2024. This resulted in the smelter being unable to optimally process concentrate produced by PTFI's mine in Papua.

"Yes, once the relaxation is complete, there should be no further extension," he said.

PTFI was previously still awaiting the results of the government's evaluation regarding the granting of a relaxation permit for copper concentrate exports.

"So, in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources, the government will evaluate the export relaxation permit when it expires. We are awaiting the results of the government's evaluation," said PTFI President Director Tony Wenas, when met at Tribata Dharmawangsa on Wednesday (August 27).

Tony did not elaborate on whether the company would reapply for an extension of the copper concentrate export relaxation permit. He only emphasized that the company is still awaiting government evaluation.

Dia mengatakan evaluasi izin ekspor ini tidak hanya menitikberatkan ulasan dalam sebulan terakhir, namun juga mencakup laporan proses peningkatan kapasitas secara bertahap atau ramp up produksi di smelter tembaga Manyar milik PTFI di Gresik, Jawa Timur.

“Ramp up produksi kami sudah sesuai dengan kurva sebelumnya yang disampaikan kepada pemerintah. Prosesnya sudah dimulai dengan ramp up 40%, 50%, 60%, dan saat ini prosesnya mendekati 70%,” ujarnya. **Editor: Tia Dwitiani Komalasari**

He said the export permit evaluation not only focused on the past month but also included a report on the gradual capacity increase, or production ramp-up, at PTFI's Manyar copper smelter in Gresik, East Java.

"Our production ramp-up is in line with the previous curve submitted to the government. The process has begun with a ramp-up of 40%, 50%, and 60%, and is currently approaching 70%," he said. **Editor: Tia Dwitiani Komalasari**

Kontan.co.id

Kinerja Aneka Tambang (ANTM) Mengkilap di Semester I-2025, Cek Rekomendasi Sahamnya

Reporter: Chelsea Anastasia | Editor: Tri Sulistiowati

KINERJA PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) solid pada semester I-2025. Capaian ini tercermin dari laba bersih kuartal II-2025 yang menyentuh rekor baru.

Berdasarkan laporan keuangannya, pendapatan ANTM pada kuartal II-2025 naik 25,7% secara kuartalan (QoQ) ke Rp 32,9 triliun. Ini membawa pendapatan semester I-2025 meraih Rp 59,0 triliun.

Sementara itu, laba bersih kuartal II-2025 mencapai rekor tertinggi baru, naik 20,4% QoQ menjadi Rp 2,6 triliun. Jika ditarik ke semester I-2025, laba bersih perseroan melonjak 202,9% secara tahunan (YoY) menjadi Rp 4,7 triliun.

Adapun segmen emas masih menjadi penopang utama pertumbuhan pendapatan perseroan, yakni berkontribusi 83,9% terhadap total pendapatan semester I-2025.

Aneka Tambang (ANTM) Performance Shines in the First Half of 2025, Check Out Its Stock Recommendations

Reporter: Chelsea Anastasia | Editor: Tri Sulistiowati

PT ANEKA Tambang Tbk (ANTM) delivered solid performance in the first half of 2025. This achievement was reflected in its second-quarter net profit, which reached a new record.

According to its financial report, ANTM's revenue in the second quarter of 2025 rose 25.7% quarter-on-quarter (QoQ) to Rp 32.9 trillion. This brought its revenue for the first half of 2025 to Rp 59.0 trillion.

Meanwhile, net profit in the second quarter of 2025 reached a new record high, rising 20.4% quarter-on-quarter to Rp 2.6 trillion. Looking to the first half of 2025, the company's net profit surged 202.9% year-on-year (YoY) to Rp 4.7 trillion.

The gold segment remains the main driver of the company's revenue growth, contributing 83.9% to total revenue in the first half of 2025.

Volume penjualan emas naik 83,5% YoY, diiringi harga jual rata-rata *(average selling price*/ASP) yang juga naik 40,4% YoY.

Analis OCBC Sekuritas, Devi Harjoto menyebut, segmen emas berkontribusi sebesar 83,9% terhadap total pendapatan ANTM pada separuh pertama 2025. Maka, ia menilai emas masih menjadi penopang utama pertumbuhan pendapatan perseroan.

Sementara itu, penjualan bijih nikel juga melonjak 243,4% YoY menjadi Rp 6,7 triliun, didukung kenaikan ASP yang turut mendorong margin EBITDA naik menjadi 11,4% pada semester I-2025.

“Perbaikan signifikan pada margin EBITDA ini mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mengimbangi kenaikan biaya kas keseluruhan,” ujar Devi dalam riset 10 September 2025.

Sementara itu, Analis Panin Sekuritas Andhika Audrey mencermati, efisiensi biaya menjadi faktor pendorong ekspansi margin.

“Efisiensi memberi ruang ekspansi margin lebih luas, menjadikan *gross profit margin* (GPM) semester I-2025 di level 14%, naik jika dibandingkan semester I-2024 di 8,6%,” paparnya dalam riset 8 September 2025.

Andhika mengatakan, tren kuat peningkatan harga emas masih akan menjadi penopang kinerja ANTM ke depan. Ditambah, People’s Bank of China (PBoC) atau bank sentral Tiongkok terus menambah cadangan emasnya, yang kini mencapai 6,5% dari total cadangan devisa.

Sementara itu, Devi mencermati ASP dan volume penjualan yang kuat akan terus menopang kinerja ANTM.

Gold sales volume rose 83.5% YoY, accompanied by an average selling price *(* ASP) that also rose 40.4% YoY.

OCBC Securities analyst Devi Harjoto stated that the gold segment contributed 83.9% to ANTM's total revenue in the first half of 2025. Therefore, he believes gold will remain the main driver of the company's revenue growth.

Meanwhile, nickel ore sales also jumped 243.4% YoY to Rp 6.7 trillion, supported by an increase in ASP, which also pushed the EBITDA margin up to 11.4% in the first half of 2025.

"This significant improvement in EBITDA margin reflects the company's ability to offset the increase in overall cash costs," Devi said in a September 10, 2025, research report.

Meanwhile, Panin Sekuritas analyst Andhika Audrey noted that cost efficiency was a driving factor in margin expansion.

"Efficiency provides greater margin expansion, bringing *the gross profit margin* (GPM) to 14% in the first half of 2025, up from 8.6% in the first half of 2024," he explained in a September 8, 2025, research report.

Andhika stated that the strong upward trend in gold prices will continue to support ANTM's performance going forward. Furthermore, the People's Bank of China (PBoC) continues to increase its gold reserves, which now account for 6.5% of total foreign exchange reserves.

Meanwhile, Devi noted that strong ASP and sales volume will continue to support ANTM's performance.

“Hal ini juga sejalan dengan kontribusi lebih besar dari penjualan bauksit dengan beroperasinya s*melter alumina* (SGAR) mendatang,” paparnya.

Melihat ini, Devi merekomendasikan beli ANTM dengan target harga Rp 4.150 per saham. Sedangkan Andhika merekomen-dasikan beli ANTM dengan target harga Rp 3.900.

"This is also in line with the greater contribution from bauxite sales with the upcoming operation of the *smelter alumina* (SGAR)," he explained.

Seeing this, Devi recommends buying ANTM with a target price of Rp 4,150 per share. Meanwhile, Andhika recommends buying ANTM with a target price of Rp 3,900.

CNBC INDONESIA

Mati Suri 7 Hari: Harga Batu Bara Bangkit Gara-Gara Kabar Buruk China

mae, CNBC Indonesia

HARGA batu bara akhirnya menguat setelah China mengirim kabar buruk.

Merujuk Refinitiv, harga batu bara ditutup di posisi US$ 102,3 per ton atau terbang 1,59% pada perdagangan Senin (15//9/2025).

Pelemahan ini memutus tren negatif harga batu bara yang melemah tujuh hari beruntun dengan pelemahan 8,32%.

Produksi batu bara China turun 3% menjadi 390k,5 juta ton di Agustus akibat langkah pemerintah untuk mengurangi kelebihan pasokan.

Produksi batu bara ini adalah level terendah dalam 12 bulan terakhir, dan menjadi dua bulan beruntun.

Namun, produksi Januari-Agustus 2025 tercatat 3% lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun lalu, yakni sebesar 3,17 miliar ton. Kenaikan ini terjadi karena tingginya produksi…

Coal Prices Rebound After 7 Days of Suspense Due to Bad News from China

mae, CNBC Indonesia

COAL prices finally strengthened after China delivered bad news.

According to Refinitiv, coal prices closed at US$102.3 per ton, up 1.59% on Monday (September 15, 2025).

This weakening broke the negative trend of coal prices that had weakened for seven consecutive days with a decline of 8.32%.

China's coal production fell 3% to 390,500,000 tonnes in August due to government measures to reduce over-supply.

This coal production is the lowest level in the last 12 months, and for the second consecutive month.

However, production from January to August 2025 was recorded at 3.17 billion tons, a 3% increase compared to the same period last year. This increase was due to high production…

Kenaikan ini terjadi karena tingginya produksi pada paruh pertama tahun, sebelum pihak berwenang memberlakukan pengetatan terhadap kelebihan pasokan.

China adalah konsumen terbesar batu bara di dunia. Kendati penurunan ini hanya sementara tetapi dampaknya langsung berimbas.

Penurunan ini disebabkan oleh berbagai faktor termasuk pembatasan pemerintah terhadap kelebihan produksi, curah hujan tinggi yang mengganggu operasi tambang, berkurangnya tekanan produksi akibat pertumbuhan permintaan listrik yang moderat, serta meningkatnya kontribusi energi terbarukan dalam pembangkitan listrik.

Pihak berwenang di Beijing tahun ini meluncurkan kampanye besar-besaran melawan kelebihan kapasitas di berbagai industri, dalam upaya membalikkan tren yang sering diberitakan media sebagai "perlombaan menuju dasar" atau anti-involution.

Tren ini sangat terlihat jelas di industri yang mendapat subsidi besar, seperti tenaga surya, namun juga dalam produksi batu bara, karena China berusaha mengamankan pasokan domestik dari hidrokarbon yang masih menyumbang porsi terbesar pembangkitan listriknya.

Dalam sektor batu bara, kampanye pemerintah melawan kelebihan kapasitas diwujudkan dalam bentuk inspeksi tambang untuk memastikan bahwa produksi tidak melebihi kuota yang telah ditetapkan pemerintah. Inspeksi ini berkontribusi pada penurunan produksi baik di bulan Juli maupun Agustus.

Namun demikian, China justru meningkatkan persetujuan kapasitas baru untuk pembangkit listrik tenaga batu bara.

This increase was due to high production in the first half of the year, before authorities imposed restrictions on oversupply.

China is the world's largest consumer of coal. While this decline is temporary, the impact is immediate.

This decline was caused by various factors including government restrictions on overproduction, heavy rainfall that disrupted mining operations, reduced production pressure due to moderate electricity demand growth, and the increasing contribution of renewable energy in electricity generation.

Authorities in Beijing this year launched a major campaign against overcapacity across various industries, in an effort to reverse a trend often described in the media as a “race to the bottom” or anti-involution.

This trend is particularly pronounced in heavily subsidized industries, such as solar power, but also in coal production, as China seeks to secure domestic supplies of the hydrocarbon that still accounts for the largest share of its electricity generation.

In the coal sector, the government's campaign against overcapacity took the form of mine inspections to ensure production did not exceed government-set quotas. These inspections contributed to production declines in both July and August.

However, China has actually increased approvals for new capacity for coal-fired power plants.

Setelah sempat menurun tahun lalu, pembangunan kapasitas baru kembali berjalan, dengan 21 GW tambahan yang telah dikomitmenkan pada paruh pertama tahun ini, menurut laporan dua lembaga kajian iklim pada Agustus. Mereka juga memperkirakan total kapasitas baru pembangkit listrik tenaga batu bara yang dikomitmenkan di China tahun ini bisa mencapai 80 GW.

Tambahan kapasitas ini diharapkan dapat membantu menekan kelebihan produksi batu bara sekaligus mengurangi impor.

Salah satu produsen batu bara memperkirakan bahwa baik pertumbuhan produksi domestik maupun impor batu bara akan semakin melambat di paruh kedua tahun ini. **CNBC INDONESIA RESEARCH (mae/mae)**

After a decline last year, new capacity construction is picking up again, with an additional 21 GW committed in the first half of this year, according to a report by two climate think tanks in August. They also estimate that total new coal-fired power capacity committed in China this year could reach 80 GW.

This additional capacity is expected to help reduce excess coal production while reducing imports.

A coal producer predicts that both domestic production growth and coal imports will slow further in the second half of this year. **CNBC INDONESIA RESEARCH (mae/mae)**

LIPUTAN 6

Tambang Ilegal Ditertibkan, Ratusan Hektare Lahan Kembali ke Negara

Oleh: Wuri Anggarini

DI TENGAH upaya pemerintah mendorong pemanfaatan sumber daya alam yang bertanggung jawab dan berkelanjutan, langkah tegas negara kembali ditunjukkan. Penertiban ratusan hektare lahan tambang yang beroperasi tanpa izin pinjam pakai kawasan hutan, menjadi bukti konsistensi pemerintah dalam menjaga tata kelola energi dan sumber daya mineral.

"Sesuai dengan arahan Bapak Menteri ESDM, untuk mewujudkan praktik pertambangan yang baik, kami terus memperkuat pengawasan dan penindakan pada praktik pertambangan ilegal," ujar Direktur Jenderal Penegakan Hukum Kementerian ESDM, Rilke Jeffri Huwae, di Jakarta, Senin (15/9).

Illegal Mining Operations Revoked, Hundreds of Hectares of Land Returned to the State

By: Wuri Anggarini

AMIDST government efforts to promote responsible and sustainable use of natural resources, the government has once again demonstrated decisive action. The eradication of hundreds of hectares of mining areas operating without forest use permits demonstrates the government's commitment to maintaining energy and mineral resource governance.

"In accordance with the direction of the Minister of ESDM, to realize good mining practices, we continue to strengthen supervision and enforcement of illegal mining practices," said the Director General of Law Enforcement at the Ministry of ESDM, Rilke Jeffri Huwae, in Jakarta, Monday (15/9).

Dari hasil operasi, negara berhasil menguasai kembali 321,07 hektare lahan tambang. Rinciannya, 148,25 hektare merupakan kawasan milik PT Weda Bay Nickel di Maluku Utara, sementara 172,82 hektare lainnya adalah milik PT Tonia Mitra Sejahtera di Sulawesi Tenggara.

“Mereka punya izin tambang, tapi mereka tidak memiliki izin pinjam pakai hutan,” jelas Jeffri, menegaskan celah hukum yang akhirnya menjerat dua perusahaan besar tersebut.

Jeffri menambahkan, Menteri ESDM terus mendorong penerapan Good Mining Practices (GMP), konsep pertambangan yang menitikberatkan pada tanggung jawab lingkungan, keberlanjutan, dan kepatuhan hukum. “Kementerian ESDM akan tetap terus berkolaborasi dan mengambil bagian secara proaktif dalam setiap perencanaan dan langkah penindakan bersama Satuan Tugas Penertiban Kawasan Hutan (Satgas PKH) Halilintar,” katanya.

Untuk diketahui, Kementerian ESDM menjadi bagian integral dari Satgas PKH Halilintar. Menteri ESDM duduk dalam jajaran Tim Pengarah bersama beberapa menteri lain, Panglima TNI, Jaksa Agung, Kapolri, serta Kepala BPKP. Sementara itu, dalam struktur pelaksana teknis, peran penting dijalankan oleh Dirjen Penegakan Hukum ESDM dan Dirjen Minerba sebagai anggota aktif.

As a result of the operation, the state successfully reclaimed 321.07 hectares of mining land. Of this, 148.25 hectares belonged to PT Weda Bay Nickel in North Maluku, while the remaining 172.82 hectares belonged to PT Tonia Mitra Sejahtera in Southeast Sulawesi.

"They have mining permits, but they don't have forest use permits," Jeffri explained, emphasizing the legal loophole that ultimately ensnared the two large companies.

Jeffri added that the Minister of ESDM continues to promote the implementation of Good Mining Practices (GMP), a mining concept that emphasizes environmental responsibility, sustainability, and legal compliance. "The Ministry of ESDM will continue to collaborate and take a proactive role in every planning and enforcement step with the Halilintar Forest Area Enforcement Task Force (PKH Task Force)," he said.

For the record, the Ministry of ESDM is an integral part of the Halilintar Family Hope Program (PKH) Task Force. The Minister of ESDM sits on the Steering Committee, along with several other ministers, the TNI Commander, the Attorney General, the National Police Chief, and the Head of the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP). Meanwhile, within the technical implementation structure, the Director General of Law Enforcement at ESDM and the Director General of Mineral and Coal play key roles as active members.

Bloomberg Technoz

Tambang Freeport Hanya Beroperasi 30% Usai Longsor Grasberg

Azura Yumna Ramadani Purnama

KEMENTERIAN Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mengungkapkan longsor yang terjadi di tambang bawah tanah Grasberg Block Cave (GBC), Papua Tengah membuat kapasitas produksi tambang PT Freeport Indonesia (PTFI) turun menjadi 30% dari total kapasitas.

Direktur Jenderal (Dirjen) Minerba ESDM Tri Winarno memastikan areal tambang milik Freeport lainnya masih beroperasi secara normal. Akan tetapi, kapasitas produksi tambang PTFI anjlok hanya menjadi 30% dari total produsi.

“Produksi pasti berdampak. Sementara ini, produksi [di tambang GBC] berhenti. [Kapasitas produksi tambang hanya] 30% dari kapasitas total,” kata Tri, ditemui awak media, di Kompleks Parlemen, Senin (15/9/2025).

Tri memastikan proses evakuasi tujuh pekerja yang terjebak di areal tambang bawah tanah tersebut masih berlanjut hingga hari ini, Senin (15/9/2025). Saat ini, tim evakuasi berupaya mengeluarkan material longsor yang menutup akses menuju tambang GBC.

“Belum, belum [ditemukan]. Masih diupayakan,” tegas dia.

Lebih lanjut, Tri menungkapkan, dari tujuh pekerja yang terjebak dua diantaranya merupakan warga negara asing (WNA). Perinciannya, satu pekerja merupakan warga negara Cile, satu warga negara Afrika Selatan, dan lima warga negara Indonesia (WNI).

Freeport Mine Only Operating at 30% Capacity Following Grasberg Landslide

Azura Yumna Ramadani Purnama

THE MINISTRY of Energy and Mineral Resources (ESDM) revealed that the landslide that occurred at the Grasberg Block Cave (GBC) underground mine in Central Papua caused PT Freeport Indonesia's (PTFI) mine production capacity to drop to 30% of its total capacity.

Tri Winarno, Director General of Mineral and Coal at the Ministry of ESDM, confirmed that Freeport's other mining areas are still operating normally. However, PTFI's production capacity has dropped to only 30% of total production.

"Production will definitely be impacted. For now, production [at the GBC mine] has stopped. [The mine's production capacity is only] 30% of total capacity," Tri said when met by media crews at the Parliament Complex on Monday (September 15, 2025).

Tri confirmed that the evacuation process for the seven workers trapped in the underground mine area is still ongoing today, Monday (September 15, 2025). The evacuation team is currently working to remove landslide material blocking access to the GBC mine.

"Not yet, not yet [found]. We're still working on it," he stressed.

Tri further revealed that of the seven trapped workers, two were foreign nationals. Specifically, one worker was a Chilean citizen, one a South African citizen, and five were Indonesian citizens (WNI).

Dia menyatakan Freeport telah berkomunikasi dengan keduataan Cile dan Afrika Selatan untuk menginformasikan terdapat warga negaranya yang terjebak di areal tambang bawah tanah Freeport.

“Namun, sudah untuk komunikasi sama kedutaan masing-masing sudah,” ungkap Tri.

Sebelumnya, Wakil Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Yuliot Tanjung membeberkan tenggat evakuasi maksimal 30 jam dari kejadian awal telah meleset.

Hanya saja, Yuliot mengatakan, tim di lapangan telah telah membuat dua kanal terowongan baru untuk mengatasi longsoran di lokasi insiden tambang tembaga bawah tanah di Papua Tengah itu.

“Jadi 2 terowongan baru itu sudah sampai di titik lokasi awal. Ini tempat pegawai yang terjebak tadi. Namun, [pekerja] yang bersangkutan tidak ada di lokasi yang bersangkutan, karena terowongan yang ada di dalam itu kan ini berliku-liku dan juga cukup dalam,” kata Yuliot ditemui di kantor Kementerian ESDM, akhir pekan lalu.

Berdasarkan pantauan terakhir, terang-nya, tim evakuator sempat menjalin komunikasi awal via *handy talky* (HT) dengan para pekerja yang terjebak tersebut. Akan tetapi, saat ini komunikasi tersebut terputus dan lokasi mereka belum ditemukan.

“Jadi komunikasi ini mungkin habis baterai atau apa, ini sudah putus komunikasi. Namun, tim di lapangan itu berusaha untuk melihat arahnya ke terowongan mana, karena kondisinya agak berbeda dari perkiraan awal, ini diusahakan secepatnya.”

Hingga saat ini Freeport Indonesia mengandalkan tiga tambang yang dimiliki yakni; Grasberg Block Cave yang menghasilkan sekitar 140.000 ton bijih sehari, Deep Mill Level Zone (DMLZ) sekitar 70.000 ton bijih sehari, dan Big Gossan 7.000 ton bijih per hari dengan kadar tembaga yang lebih tinggi.

He stated that Freeport had communicated with the Chilean and South African embassies to inform them that their citizens were trapped in Freeport's underground mining area.

"However, we have already communicated with our respective embassies," said Tri.

Previously, Deputy Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) Yuliot Tanjung revealed that the evacuation deadline of a maximum of 30 hours from the initial incident had been missed.

However, Yuliot said, the team in the field had already made two new tunnel channels to overcome the landslide at the location of the underground copper mine incident in Central Papua.

"So, the two new tunnels have reached the original location. This is where the trapped employee was. However, the employee in question is not present at the location, as the tunnel inside is winding and quite deep," Yuliot said when met at the Ministry of Energy and Mineral Resources office last weekend.

Based on the latest monitoring, he explained, the evacuation team had established initial communication via *walkie-talkie* (HT) with the trapped workers. However, that communication has now been lost, and their location has not been located.

"So, this communication may have run out of battery or something, and it's been cut off. However, the team on the ground is trying to determine which tunnel it's in, as conditions are somewhat different from initial estimates. We're working to resolve this as quickly as possible."

Currently, Freeport Indonesia relies on three mines, namely: Grasberg Block Cave, which produces around 140,000 tons of ore per day; Deep Mill Level Zone (DMLZ), which produces around 70,000 tons of ore per day; and Big Gossan, which produces 7,000 tons of ore per day with a higher copper content.

Sebelumnya, Presiden Direktur PT Freeport Indonesia (PTFI) Tony Wenas mengungkapkan evakuasi tujuh pekerja yang terjebak di area tambang bawah tanah GBC memiliki tantangan yang cukup berat, sebab areal terdampak material longsor ternyata jauh lebih besar dari yang diperkirakan.

Tony menjelaskan areal terdampak longsor yang jauh lebih besar dari prediksi itu membuat penanganan yang dilakukan ekstra dan memerlukan waktu yang lebih lama. Selain itu, longsoran lumpur bijih atau *wet muck* tersebut dinyatakan masih mengalami pergerakan.

“Saat ini saya berada di Tembagapura, Papua Tengah, bersama dengan seluruh direksi dan manajemen untuk memberikan dukungan penuh, *support* terhadap upaya penyelamatan tujuh karyawan warga besar Freeport yang terjebak dalam insiden longsor lumpur bijih atau *wet muck* yang turun dalam jumlah yang besar,” ujar Tony dalam video keterangan pers, pekan lalu.

Saat ini, tim tanggap darurat Freeport masih terus berupaya membuka akses ke lokasi perkiraan posisi tujuh karyawan tersebut. Langkah itu dilakukan dengan bantuan teknologi alat berat, bor, dan *drone.*

Adapun, Freeport sebelumnya mengungkapkan bahwa Kementerian ESDM menyetujui volume bijih yang ditambang Freeport sebanyak 212.000 ton per hari dalam revisi rancangan kerja anggaran dan biaya (RKAB) 2025.

Dalam bijih tersebut terdapat 1% kandungan tembaga dan 1 gram/ton emas. Sementara itu, bijih yang ditambang secara anual ditargetkan sebanyak 75-77 juta ton untuk tahun ini.

Jumlah konsentrat yang diproduksi secara harian disetujui sebanyak 10.000 ton dan secara tahunan 3,5 juta ton, tergantung kadar tembaga yang ditambang. Kemudian, produksi tembaga tahun ini sebanyak 1,67 miliar pon, emas 1,6 juta ons, dan 5,7 juta ons. **(azr/wdh)**

Previously, President Director of PT Freeport Indonesia (PTFI) Tony Wenas revealed that evacuating seven workers trapped in the GBC underground mining area presented quite a challenge, because the area affected by the landslide material turned out to be much larger than expected.

Tony explained that the landslide affected area was much larger than predicted, requiring additional efforts and time. Furthermore, the *wet muck* landslide was still moving.

"I am currently in Tembagapura, Central Papua, along with all the directors and management to provide full support *for* the rescue efforts of seven Freeport employees trapped in a massive mud ore landslide," Tony said in a video press release last week *.*

Currently, Freeport's emergency response team is still working to establish access to the estimated location of the seven employees. This is being done using heavy equipment, drills, and *drones.*

Meanwhile, Freeport previously revealed that the Ministry of Energy and Mineral Resources approved the volume of ore mined by Freeport at 212,000 tons per day in the revised 2025 work budget and cost plan (RKAB).

The ore contains 1% copper and 1 gram per ton of gold. Meanwhile, the annual ore production target is 75-77 million tons this year.

The approved daily concentrate production volume is 10,000 tons and the annual production volume is 3.5 million tons, depending on the copper grade mined. This year, copper production is expected to reach 1.67 billion pounds, gold 1.6 million ounces, and gold 5.7 million ounces. **(azr/wdh)**

MINING.COM

Copper price hits 15-month high on US rate cut boost

Staff Writer

COPPER jumped to a 15-month high on Monday amid a broader risk-on rally, as traders prepare for this week's US Federal Reserve meeting with the expectation of a long-awaited interest rate cut.

Futures on the London Metal Exchange rose by 1% to $10,173 a ton, the highest since June 2024. Those on the COMEX also gained 1.5% to $4.726 a pound, or about $10,419 a ton.

Copper, a bellwether for the health of the global economy, has now risen for six consecutive trading sessions, as a stream of weak US economic data led traders to raise their bets on the Fed cutting rates.

It is widely anticipated that a quarter-point rate cut will come this week, after new data showed signs of labour market weakness. Money markets are also pricing in a high likelihood of two additional cuts by year-end.

Against that backdrop, equities resumed their record-breaking run on Monday, while Treasury yields and the dollar dipped, making commodities such as copper more affordable for buyers using foreign currencies.

In addition to monetary easing, the industrial metal has also been supported this year by strong activity in China. Apparent consumption in the world's biggest copper market rose by about 10% in the first half, according to Zijin Mining Group. ***(With files from Bloomberg)***

Mining
Technology

Indonesian authorities seize lands from miners for lacking forestry permits

The taskforce identified more than 4.2 million hectares operated by 51 companies as lacking appropriate forestry approvals.

INDONESIAN authorities have seized hundreds of acres from mining companies including PT Weda Bay Nickel and PT Tonia Mitra Sejahtera due to missing forestry permits, part of a crackdown on illegal resource exploitation.

This move, which has impacted nickel prices, highlights the government's efforts to regulate mining activities. The taskforce identified more than 4.2 million hectares (ha) operated by 51 companies as lacking appropriate forestry approvals, reported *Reuters*.

Indonesia is the largest producer of nickel products in the world. Following the crackdown by the country's taskforce on the alleged illegal exploitation of natural resources, the benchmark three-month nickel price on the London Metal Exchange rose by 1.32% to $15,350 per tonne as of 8.01am GMT.

A 148ha area at PT Weda Bay Nickel's concession was seized for lacking a necessary forestry licence, according to Mining Ministry official Rilke Jeffri Huwae.

"They have the mining permit, but they don't have the borrow-to-use permit for the forest," Rilke stated.

Weda Bay Nickel is controlled by Tsingshan Holding Group, Eramet and Aneka Tambang.

PT Weda Bay Nickel is seeking clarification from the taskforce, according to a company source. Weda Bay Nickel spans 45,000ha on the island of Halmahera in Indonesia.

Eramet Indonesia said it is committed to complying with regulations, stating: "We respect the decisions of the Indonesian authorities and fully support PT WBN in working closely with the authorities to ensure all activities undertaken meet the required legal and regulatory standards."

The seized land, a rock quarry for construction material, does not cover the mining extraction site, Eramet noted, adding it does not expect significant operational impact. The government has closed off the area, according to Eramet.

Norway's sovereign wealth fund has excluded Eramet from its portfolio, citing risks of human rights violations and environmental damage at the nickel mine in Indonesia. The fund had a 0.44% stake in Eramet, valued at approximately $6.8m (Nkr66.98m), as of 30 June. The council cited Eramet's involvement in the PT Weda Bay Nickel joint venture, reported the *Jakarta Post*.

The council expressed concerns about deforestation, loss of habitats for endangered species and threats to indigenous people. Eramet stated it "deeply regretted" the fund's decision, emphasising its commitment to responsible mining and environmental stewardship.

Additionally, the Indonesian taskforce seized a 173ha area managed by PT Tonia Mitra Sejahtera in south-east Sulawesi, according to Febrie Adriansyah, a senior prosecutor at attorney general's office. Tonia's mining permit spans almost 5,900ha.

THE ECONOMIC TIMES

Gold scales new high as dollar weakens ahead of Fed meeting

By Reuters

GOLD prices scaled a record peak on Tuesday, supported by a weaker dollar ahead of the Federal Reserve's policy meeting this week, where the central bank is widely expected to cut borrowing rates.

Spot gold rose 0.1% to $3,680.17 per ounce as of 0109 GMT, after hitting a record high of $3,689.27 earlier in the session. U.S. gold futures for December delivery were flat at $3,718.80.

The dollar traded near a 2-1/2-month low against the euro and close to a 10-month trough versus the risk-sensitive Aussie. A weaker greenback makes gold less expensive for other currency holders.

U.S. President Donald Trump, in a social media post on Monday, called for Fed Chair Jerome Powell to enact a "bigger" cut to benchmark interest rates.

Traders are pricing in a near-certain 25-basis-point (bps) rate cut at the end of the two-day meeting on September 17, with a small chance of a 50 bps reduction, per the CME FedWatch tool.

Lower interest rates reduces the opportunity cost of holding non-yielding bullion.

SPDR Gold Trust, the world's largest gold-backed exchange-traded fund (ETF), said its holdings rose 0.21% to 976.80 tonnes on Monday from 974.80 tonnes on Friday.

Meanwhile, on Monday, a U.S. appeals court refused to allow Donald Trump to fire Fed Governor Lisa Cook - the latest step in a legal battle threatening the Fed's longstanding independence.

Elsewhere, spot silver held steady at $42.71 per ounce, platinum eased 0.1% to $1,399.40, and palladium gained 0.4% to $1,188.59.

OILPRICE.com
The No. 1 Source for Oil & Energy News

China's Coal Production Fell 3% in August

By Irina Slav

CHINA's coal production declined by 3% last month as a result of government measures taken to shrink oversupply.

At 390.5 million tons, the August total compared with 80.99 million tons for the previous month, when coal production fell to the lowest in 12 months, the state statistics bureau said, as quoted by Reuters.

Production over the first eight months of the year, however, was 3% higher than the year-ago period, at 3.17 billion tons. The increase was the result of higher production in the first half of the year, before the authorities clamped down on excess supply.

The authorities in Beijing this year launched a sweeping campaign against overcapacity across industries in an attempt to reverse a trend that has become popular in media coverage of the country's economy as a race to the bottom. The trend is especially evident in heavily subsidized industries such as solar power but also in coal production as China seeks to secure domestic supply of the hydrocarbon that still accounts for the biggest portion of its power generation.

In coal, the government campaign against overcapacity has taken the form of mine inspections to make sure they are not producing over government-issued quotas. The inspections have contributed to the decline in production in both July and August.

Meanwhile, however, China has stepped up its new coal power generation capacity approvals. After a dip last year, new capacity is back on the table, with 21 GW in new additions commissioned during the first half of the year, two climate-focused think tanks reported in August. They also forecast that the total in newly commissioned coal power capacity in China for this year could hit 80 GW.

This additional capacity should help curb excess coal production and reduce imports. Indeed, one coal producer forecast that both domestic production growth and imports of coal will slow down further over the second half of the year. **By Irina Slav**

MINING.COM

Indonesia's United Tractors seeks expansion with gold miner acquisition

Bloomberg News

INDONESIAN heavy machinery distributor PT United Tractors seeks to expand its businesses by acquiring a gold miner, according to a filing. Its shares rose.

The company to purchase 100% stake in PT Arafura Surya Alam through conditional sale and purchase agreements signed on Sep. 12 by its subsidiaries with PT J Resources Nusantara and Jimmy Budiarto.

J Resources Nusantara is a unit of PT J Resources Asia Pasifik, while Budiarto is listed as the ultimate beneficiary of the two firms, according to information on the latter's website.

Shares of United Tractors rose as much as 2.3% on Monday, reversing a decline in the previous session. J Resources Asia Pasifik extended gain to surge 7.8%.

The transaction also involved the purchase of 0.2% stake in entity PT Mulia Bumi Persada from Budiarto. The total enterprise value is listed as $540 million, the filing said.

United Tractors, part of Indonesian conglomerate PT Astra International, specializes in heavy equipment and distributes machineries under the Kubota and Komatsu brands. Its operations also include electric power generation as well as coal and gold mining.

It expects to finalize the transaction no later than Dec. 23, the filing said.

If United Tractors successfully consolidates production from the new gold mine, it could enhance its overall profitability by approximately 10%, with the group's gold output rising close to around 300,000 ounces, Fauzan Djamal, an analyst at RHB Sekuritas Indonesia, wrote in a note on Monday.

"This contribution is expected to be fully reflected in financials starting in 2027," he said. The company's valuation remains attractive, trading at around 5.5 times of price-to-earnings ratio, below its five-year average of around 7 times, he added. ***(By Prima Wirayani)***

THE STRAITS TIMES

Thailand said to weigh tax on gold trades to slow baht rally

Bloomberg

THAI authorities are considering a tax on physical gold trading to slow a rally in the nation's currency that has threatened exports and tourism. The baht fell the most in six weeks.

The Bank of Thailand (BOT) and the Ministry of Finance are discussing ways to tax gold bought and sold through various online channels and settled in baht, according to people familiar with the matter. Any such levy may exempt gold traded in US dollars, on futures exchanges or purchases made from bullion shops, the people said.

With the tax, the authorities aim to reduce exports of gold and make it more expensive for Thais to own the precious metal, the people said, adding that US dollar inflows tied to bullion shipments were among the factors strengthening the baht.

The baht dropped 0.5 per cent to 31.88 per US dollar, the most since July 31.

Thailand's gold exports soared 69 per cent to 254 billion baht (S$10.2 billion) in the first seven months of 2025 from a year earlier, with an unusual jump in shipments to Cambodia sparking demands for a probe. Global bullion prices have rallied nearly 40 per cent in 2025.

On Sept 15, central bank officials met representatives of the Thai Gold Traders Association and urged them to closely monitor bullion transactions in baht to curb currency risks and illegal activities. The group has proposed shifting more trading into US dollars, BOT assistant governor Pimpan Charoenkwan said in a statement.

Earnings from gold exports helped fuel the baht's rally to a 2021 high last week, with its 7 per cent surge in 2025 prompting calls for stronger central bank intervention to protect exports and tourism.

Prime Minister Anutin Charnvirakul, who met leaders of the country's top industry group on Sept 15, said his incoming administration will urgently address concerns over the baht. He also pledged to act on any irregularities in the recent surge in gold exports, including shipments to Cambodia.

The Finance Ministry will also hold more talks with the central bank, and a decision will be made only after a new Cabinet takes office, the people said, adding that the levy may be introduced as a special business tax. If gold sellers convert US dollar proceeds to baht, the transaction may be taxed, the people said, adding that the rate of any levy has yet to be finalised.

The central bank has attributed the baht's gains largely to US dollar weakness and external factors, while pledging to intervene in the market to curb any excess volatility. The currency typically gets a boost when Thais sell gold, which is highly valued as an investment, as US dollar proceeds are converted into the local currency.

A stronger baht is hurting Thai exports and tourism, which together account for 70 per cent of the nation's gross domestic product. Exporters are already reeling after the country's shipments were hit with a 19 per cent US tariff in August, while foreign tourist arrivals are down, partly due to the stronger currency and safety concerns among Chinese visitors.

The Federation of Thai Industries said the baht's ideal level should be 34 to 35 per US dollar and urged the government to exclude gold trading from current account calculations to limit the metal's influence on the currency.

Gold holds deep cultural and historical significance in Thailand, where it is often offered at Buddhist temples and regarded as a traditional way to save and pass down wealth. Demand jumped 13 per cent in 2024, making Thailand the only country to record four consecutive years of growth through the Covid-19 pandemic, according to YLG Bullion International, citing World Gold Council data. **BLOOMBERG**